



## Teknik Rajut Menggunakan Benang Rajut Katun Bali Pada *Ready To Wear*

**Diah Ayu Rahmawati**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

**\*Ariyana Damayanti**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Korespondensi penulis : [ariyanadamayanti1987@gmail.com](mailto:ariyanadamayanti1987@gmail.com)

**Abstract.** Balinese cotton knitting yarn is the main material in making knitting applications on ready to wear. The author applies knitting applications including techniques, materials, color harmony, and design. The goal is to find out how to apply the knitting technique using balinese cotton knitting yarn on ready to wear. The research method used is R&D which contains potential problems, data collection, product design, design validation, design revision, product trial, product revision, usage trial, and product revision, and descriptive data analysis. The manufacturing stages start from the design, tools and materials, tailoring, to the finishing process. The application of knitting on this ready to wear uses a hand sewing technique that is done before the sewing process, in order to get a neat result. The author also pays attention in the selection of the color of the base material that matches the knitting thread. The application of knitting applications must consider the texture of the yarn with the base material to be used, so that when applied in ready to wear it looks neat and does not seem heavy.

**Keywords :** Ready To Wear, Balinese Cotton Knitting, Knitting Technique.

**Abstrak.** Benang rajut katun bali adalah bahan utama dalam pembuatan aplikasi rajut pada ready to wear. Penulis menerapkan aplikasi rajut meliputi teknik, bahan, keserasian warna, serta desain. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian teknik rajut menggunakan benang rajut katun bali pada ready to wear. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D yang berisi potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan analisis data deskriptif. Tahapan pembuatan dimulai dari desain, alat dan bahan, penjahitan, sampai proses finishing. Pengaplikasian rajut pada ready to wear ini menggunakan teknik jahit tangan yang dilakukan sebelum proses penjahitan, guna mendapatkan hasil yang rapi. Penulis juga memperhatikan dalam pemilihan warna bahan dasar yang serasi dengan benang rajut. Penerapan aplikasi rajut harus mempertimbangkan tekstur benang dengan bahan dasar yang akan digunakan, sehingga pada saat diaplikasikan dalam ready to wear terlihat rapi dan tidak terkesan berat.

**Kata Kunci :** Ready to wear, benang rajut katun bali, teknik rajut.

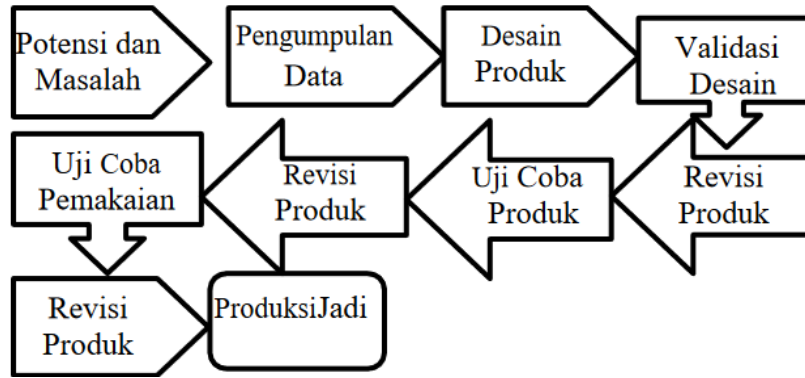
## PENDAHULUAN

Penerapan aplikasi rajut pada *ready to wear* adalah untuk menciptakan gaya berbusana yang baru agar menarik minat *customer*. Banyak orang yang sudah memproduksi busana rajut, tetapi *respond* dari masyarakat sangatlah kurang. Maka dari itu penulis membuat gaya baru ini menjadi busana yang telah dikembangkan. Trend fashion rajut saat ini sangatlah efisien untuk digunakan sebagai busana sehari-hari, apalagi saat cuaca dingin. Rajut umumnya terbuat dari bahan yang lembut, nyaman dan tidak mudah kusut. Untuk mencegah kerusakan rajut, dapat diperhatikan saat mencuci dan merawatnya dengan cara yang baik dan benar. Perkembangan rajut yang semakin maju menjadikan para pecinta rajut bertambah banyak. Namun penulis mempunyai cara lain untuk menarik daya minat *customer*, salah satunya yaitu penulis menerapkan aplikasi rajut pada *ready to wear* dengan menggunakan sistem *handmade*. Penulis juga menerapkan aplikasi rajut kedalam *ready to wear* dengan menggunakan motif abstrak yang ditempelkan pada bahan dasar linen, namun penulis tetap memperhatikan keserasian benang dengan bahan dasar kain linen, lalu penulis menggunakan jahit tangan yang bertujuan agar aplikasi rajut terlihat rapi dan kuat pada saat diaplikasikan kedalam *ready to wear*.

Penulis melakukan uji coba bahan kepada validator bertujuan untuk mendapatkan hasil bahan yang cocok untuk penerapan aplikasi rajut dalam *ready to wear*. Hasil dari validator memilih benang rajut katun bali untuk diterapkan pada *ready to wear*. Pengaplikasian teknik rajut menggunakan benang rajut katun bali pada *ready to wear* melalui beberapa tahap dimulai pada pembuatan desain, analisis desain, persiapan alat dan bahan, pengambilan ukuran, pembuatan pola, pemotongan bahan, proses penjahitan, sampai proses penempelan aplikasi rajut.

## METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2018: 1) “Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Menurut Sudaryono (2015: 10) Metode merupakan “Kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat. Dalam suatu penelitian banyak metode yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Menurut Sugiyono (2016: 407), *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun langkah- langkah metode penelitian R&D menurut Sugiyono yaitu:



sumber. Penulis (2022)

**Gambar 1. Struktur R&D**

#### Potensi dan Masalah

Tahapan pertama dalam pengembangan penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai informasi di lokasi penelitian.

#### Pengumpulan Data/informasi

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu kepustakaan, observasi dan dokumentasi

#### Desain Produk

Desain produk dibuat dengan rencana *ready to wear* menggunakan aplikasi rajut yang digambar ke dalam kertas.

#### Validasi Desain Produk

Dengan mendatangi beberapa pakar yang ahli pada bidang busana dan ahli atau pakar dibidang rajut untuk melakukan penelitian.

#### Revisi Desain Produk

Produk yang sudah dilakukan validasi ahli dalam rajut dan ahli ataupun pakar dalam busana, saran dan arahan dari ahli selanjutnya dijadikan pedoman untuk melakukan revisi atau perbaikan produk aplikasi rajut dalam *ready to wear*.

#### Uji coba produk

Uji coba ini dapat dilakukan dengan 3 sampel benang rajut. Hasil teknik dan benang rajut mana yang bagus digunakan untuk aplikasi *ready to wear*. Hal ini untuk mendapat penilaian serta masukan mengenai benang rajut mana yang cocok untuk digunakan.

#### Uji coba I (menggunkan benang rajut *nylon*)

Tabel uji coba I ( menggunakan benang *nylon*)





No.	Gambar	Keterangan
	 <p data-bbox="576 607 660 640">Bahan</p>	<p data-bbox="842 338 1225 483">Terdapat bahan <i>nylon</i> yang digunakan sebagai bahan percobaan yang diterapkan pada kain linen.</p>
	 <p data-bbox="576 887 671 920">Teknik</p>	<p data-bbox="842 651 1225 752">Menggunakan teknik <i>crochet</i> yaitu tusuk rantai, tusuk ganda, dan tusuk tunggal.</p>
	 <p data-bbox="576 1178 663 1211">Warna</p>	<p data-bbox="842 954 1225 1055">Menggunakan warna yang disesuaikan dengan kain linen sebagai bahan dasar.</p>
	 <p data-bbox="560 1469 647 1503">Desain</p>	<p data-bbox="831 1256 1225 1413">Pengaplikasian rajut <i>ready to wear</i> dengan bentuk desain abstrak yang simple menghasilkan desain yang bagus.</p>

Uji coba II (menggunakan benang rajut katun bali) Tabel uji coba II (menggunakan benang rajut katun bali)

Gambar	Keterangan
 <p data-bbox="635 593 718 627">Bahan</p>	<p data-bbox="917 380 1204 582">Menggunakan benang rajut katun bali yang digunakan sebagai bahan percobaan satu yang diterapkan pada kain linen.</p>
 <p data-bbox="630 891 718 925">Teknik</p>	<p data-bbox="917 663 1204 795">Menggunakan teknik <i>crochet</i> yaitu tusuk rantai, tusuk ganda, dan tusuk tunggal.</p>
 <p data-bbox="635 1198 718 1232">Warna</p>	<p data-bbox="917 954 1204 1086">Menggunakan warna yang disesuaikan dengan kain linen sebagai bahan dasar.</p>
 <p data-bbox="635 1500 718 1534">desain</p>	<p data-bbox="917 1261 1204 1467">Pengaplikasian rajut <i>ready to wear</i> dengan bentuk desain abstrak yang simple menghasilkan desain yang bagus.</p>

coba III (menggunakan benang rajut *t*- Uji coba III (menggunakan benang rajut *t-shirt*)

Tabel uji *shirt*)

Gambar	Keterangan
<p data-bbox="531 629 608 660">Bahan</p> 	<p>Menggunakan benang rajut <i>t-shirt</i> yang digunakan sebagai bahan percobaan satu yang diterapkan pada kain linen.</p>
<p data-bbox="531 938 608 969">Teknik</p> 	<p>Menggunakan teknik <i>crochet</i> yaitu tusuk rantai, tusuk ganda, dan tusuk tunggal.</p>
<p data-bbox="531 1211 608 1243">Warna</p> 	<p>Menggunakan warna benang yang disesuaikan dengan kain linen sebagai bahan dasar.</p>
<p data-bbox="531 1509 608 1541">Desain</p> 	<p>Pengaplikasian rajut <i>ready to wear</i> dengan bentuk desain abstrak yang simple menghasilkan desain yang bagus.</p>

#### Revisi produk

Produk yang sudah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan revisi setelah dapat masukan dari dosen. Hal ini untuk menyempurnakan hasil produk.

#### Produk Final

Produk yang sudah baik dan selesai perbaikan menjadi produk akhir dan dapat dipublikasikan secara lebih banyak.



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 2. Hasil aplikasi rajut**

Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek tertentu. Pengertian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2014: 21) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaplikasian Teknik Rajut Menggunakan Benang Rajut Katun Bali Pada *Ready To Wear*.**

Pertama, pembuatan aplikasi rajut yang akan diterapkan pada *ready to wear* diawali dengan pembuatan desain, pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda seperti busana, desain dihasilkan melalui pemikiran, pertimbangan, perhitungan, cita, rasa, seni, serta kegemaran orang banyak yang dituangkan di atas kertas berwujud gambar. Berikut merupakan desain penerapan aplikasi rajut pada *ready to wear*:



Sumber: penulis (2022)

**Gambar 3. Desain aplikasi rajut *ready to wear***

Analisis desain: Busana ini termasuk busana santai terdiri dari 3 bagian yaitu: inner, jaket, dan celana. Terdapat lengan balon dengan aplikasi rajut, terdapat garis leher yang menggunakan kerah *sanghai*, terdapat aplikasi rantai dan aplikasi rajut pada jaket, lengan dan layer bagian celana, menggunakan *retsleting* jaket berukuran 55 cm, dan 17,5 cm pada celana, terdapat celana joger dan aplikasi layer pada celana bagian kiri yang menggunakan aplikasi rajut. Bahan yang digunakan penulis adalah: kain toyobo, kain motif shibori, kain linen, kain wool, kain drill, dan benang rajut katun bali sebagai aplikasi rajut. Waktu pemakaian untuk *ready to wear* ini dapat dikenakan pada waktu pagi, siang dan malam. Kesempatan untuk memakai *ready to wear* ini dapat dikenakan untuk pemakaian sehari-hari di rumah.

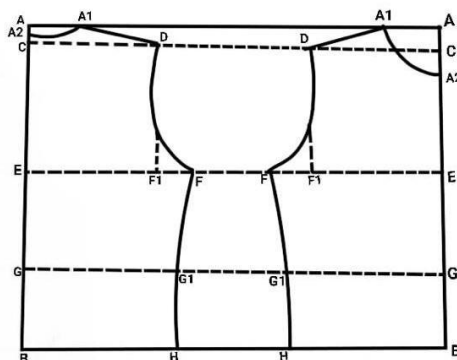
Penulis menggunakan teknik *crochet* dalam pembuatan aplikasi rajut *Ready To Wear* dan menggunakan beberapa tusuk didalamnya. Yaitu dengan menggunakan tusuk rantai, dimana tusuk rantai adalah tusuk dasar dalam merajut, selanjutnya tusuk ganda, tusuk ganda ini merupakan tusuk inti dari merajut yang sering digunakan untuk menghasilkan motif dalam rajutan, yang terakhir adalah tusuk tunggal, tusuk tunggal biasa digunakan dalam merajut untuk mengakhiri rajutan agar hasil rajutan terlihat rapi. Bahan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi rajut *ready to wear* adalah benang rajut. Benang merupakan media utama dalam proses merajut. Ukuran benang menyesuaikan dengan jarum *hakpen*. Bahan yang penulis gunakan dalam aplikasi rajut *ready to wear* adalah benang rajut katun bali, yang dimana benang rajut katun bali sangat cocok untuk pengaplikasian busana *ready to wear* yang penulis buat, karena benang rajut katun bali mempunyai tekstur yang tidak kaku, ringan dan tidak terlalu lentur, untuk itu penulis sangat memperhatikan bahan yang akan digunakan agar sipemakai merasa nyaman saat memakainya.

kedua adalah pembuatan pola, dibuat berdasarkan sistem pola mana yang akan dibuat,



langkah - langkah sesuai dengan tata cara yang sudah ada, pertama membuat pola dasar atas yaitu pola baju yang meliputi bagian bahu hingga pinggang, biasanya digunakan saat membuat atasan, pola dasar atas terdiri dari bagian depan dan belakang, pola dasar lengan yaitu pola baju yang bentuknya mengikuti bentuk lengan manusia, pola dasar lengan digunakan untuk jenis pakaian apa pun yang berlengan, pola dasar bawah yaitu pola yang digunakan saat membuat bawahan, pola dasar bawah biasanya meliputi bagian pinggang hingga mata kaki.

Pola dasar badanskala 1:4



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 4. pola dasar badan**

Pola dasar badan bagian depan A – H : Pola dasar badan bagian belakang

panjang pola dasar badan

A – H : panjang pola dasar badan

A – a'' : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

A – a'' : A – a'' : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

1/6 lingkaran leher

lingkaran leher

A – C : turun 3 cm

A – C : turun 3 cm

C - D : 1/2 lebar punggung

C - D : 1/2 lebar punggung

E : C – D (-1 cm)

D (-1 cm)

E – F : 1/4 lingkaran badan + 3 cm

E – F : E – F : 1/4 lingkaran badan + 1,5 cm

panjang sisi

panjang sisi

G – G'' : 1/4 lingkaran pinggang + 2cm

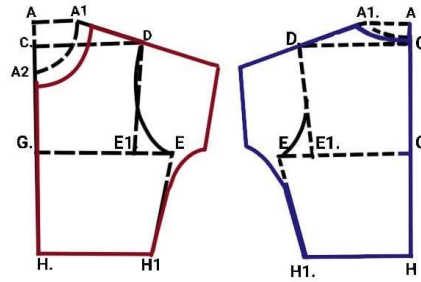
G – G'' : 1/4 lingkaran pinggang + 1,5cm

B – H : G – G'' (+ 1 cm)

B – H : G – G'' (+ 1 cm)

F – F'' : masuk 7 cm untuk menentukan kerung lengan.

F – F'' : masuk 6 cm untuk menentukan kerung lengan



Sumber: penulis (2022)

**Gambar 5. Pola inner**

Pola depan inner

A – H : panjang inner

A – a<sup>''</sup> : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

A – C : turun 3 cm

C- D : 1/2 lebar punggung

G : C – D (-1 cm)

G- E : 1/4 lingkaran badan + 3 cm

H<sup>''</sup> : 1/4 lingkaran pinggang + 2 cm

- Menentukan kerung leher Dari a<sup>''</sup> turun 2 cm  
Dari a<sup>''</sup> masuk 2 cm lalu satukan garis a<sup>''</sup> – a<sup>''</sup>

- Menentukan panjang lengan Dari a<sup>''</sup> tarik garis sepanjang 22cm lalu bentuk lengan sesuai gambar pada pola

Pola belakang inner

A – H : panjang inner

A – a<sup>''</sup> : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

A – C : turun 3 cm

A – C : turun 3 cm

C – D : 1/2 lebar punggung

C – G : C – D (-1 cm)

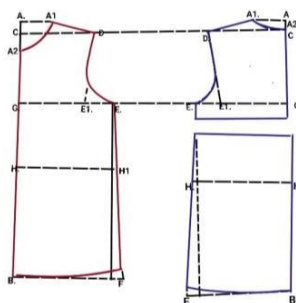
H – G – E : 1/4 lingkaran badan + 3 cm (-1,5 cm)

H – H<sup>''</sup> : 1/4 lingkaran pinggang + 2cm (-1,5 cm)

- Menentukan kerung leher Dari titik a<sup>''</sup> masuk 2 cm lalu satukan garis a<sup>''</sup> – a<sup>''</sup> untuk

- Menentukan panjang lengan Dari a<sup>''</sup> tarik garis sepanjang 22cm lalu bentuk lengan sesuai gambar pada pola

Pola jaket skala 1:4



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 6.pola jaket**

Pola jaket bagian depan A - B : panjang

jaket

A - a'' : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

A - a'' : 1/6 lingkaran leher

A - C : turun 3 cm

C - D : 1/2 lebar punggung  
C - G : C - D (-1 cm)

G - E : 1/4 lingkaran badan + 3 cm  
G - H : turun 17 cm

H - H'' : 1/4 lingkaran pinggang + 2 cm

B - F : G - E (+1,5 cm)

Pola jaket bagian belakang A - B :

panjang jaket

A - a'' : 1/6 lingkaran leher + 1 cm

A - a'' : turun 2 cm

A - C : turun 3 cm

C - D : 1/2 lebar punggung  
C - G : C - D (-1 cm)

G - E : 1/4 lingkaran badan + 3 cm - 1 cm

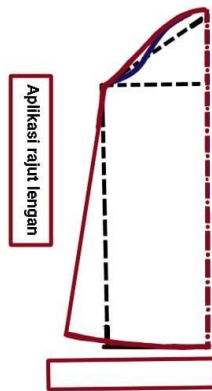
G - H : turun 17 cm

H - H'' : 1/4 lingkaran pinggang + 3 cm - 1,5 cm

B - F : G - E (+ 1,5 cm)

- Pecah pola pada aplikasi rajut diukur dari titik E turun 7 cm untuk menentukan potongan aplikasi rajut pada badan belakang.
- Aplikasi rantai pada pola depan menggunakan ukuran yaitu 21 cm x 11 cm.

Pola lenganskala 1:4



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 7. Pola lengan jaket**

Pola lengan jaket

A – B : panjang lengan A – C

: 11 cm

C – D :  $\frac{1}{2}$  lebar punggung – 2 cm B – E

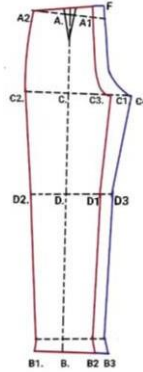
:  $\frac{1}{2}$  lingkaran siku

A – C : dibagi 3

- Dari titik E keluar 6 cm untuk melebarkan lengan agar dapat terbentuk seperti lengan balon
- Pola elastis sesuai lingkaran lengan semula
- Aplikasi rajut pada lengan diukur pada tengah muka lengan dengan ukuran panjang x lebar = 18 cm x 32 cm

Pola celanaskala 1:4

Pola depan celana



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 8. pola celana TM & TB**

$C - D : \frac{1}{2}(C - B)$  dibagi 2 lalu

naik 5 cm:  $\frac{1}{2}$  lingkar lutut - 2 cm =  $D^{\wedge}D -$

$D'' : \frac{1}{2}$  dari  $D^{\wedge}D - D'' : \frac{1}{2}$  dari  $D^{\wedge}$

$A - B : \text{Panjang celana} + \text{heming}(4 \text{ cm})$

$B : \frac{1}{2}$  lebar pergelangan kaki

$A - C : \text{lingkar pesak} - 7 \text{ cm}$

$- 2 \text{ cm} = B^{\wedge}$

$C : \frac{1}{2}$  lingkar paha - 3 cm =

$C^{\wedge}C - C'' : \frac{1}{2}$  dari  $C^{\wedge}C - C'' : \frac{1}{2}$  dari  $C^{\wedge}$

$B - B'' : \frac{1}{2}$  dari  $B^{\wedge}$

$D'' - D3 : \text{keluar } 4 \text{ cm}$

$B - B'' : \frac{1}{2}$  dari  $B^{\wedge}$

$B'' - B3 : \text{keluar } 4 \text{ cm}$

$A - A'' : \frac{1}{4}$  lingkar pinggang

$A'' : \text{naik } 3,5 \text{ cm}$

Pola belakang celana

$A'' - F : \frac{1}{4}$  lingkar pinggang

Ketiga, proses membuat aplikasi rajut yang menggunakan teknik *crochet* dan menggunakan tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda sebagai proses membuat rajut. Bahan yang digunakan dalam proses membuat aplikasi rajut adalah benang rajut katun bali.

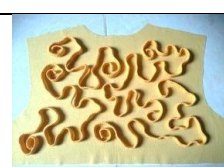
Keempat, proses pemotongan bahan diawali dengan penataan kain dengan serat memanjang, teknik ini dilakukan karena meminimalisir kejadian melebarnya suatu busana jika dicuci berkali — kali, kemudian letakkan pola diatas kain lalu sematkan jarum pentul untuk membantu agar kain tidak bergeser dan untuk memudahkan dalam proses memotongkain. Kain yang digunakan adalah kain drill, toyobo, linen, wool, dan shibori, dikuti dengan memotong bahan furing. Proses pemotongan bahan dilakukan dengan memotong bahan utama dari mulai bagian badan, lengan, jaket, celana dan lapisan.

Kelima, proses menjahit dilakukan setelah pemotongan bahan, menjahit potongan — potongan bahan kain dengan urut sampai menjadi baju sesuai desain awal. Proses ini dilakukan dengan benar agar busana terlihat rapi dan bagus. Proses menjahit ini dapat menjadi acuan kualitas baju itusendiri.

Keenam, proses penempelan aplikasi rajut pada bahan dasar. Proses ini dilakukan setelah penjahitan *ready to wear*, proses penempelan rajut padabahan dasar ini dilakukan dengan cara sum/jahit tangan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang kuat dan rapi.

Proses ini dilakukan setelah penjahitan *ready to wear*, proses penempelanrajut pada bahan dasar ini dilakukan dengan cara sum/jahit tangan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang kuat dan rapi.

**Tabel IV pemempelan rajut pada bahan dasar linen**

 <p>Desain motif abstrak</p>	<p>Membuat desain secara abstrak,lalu sematkan denganmenggunakan jarum pentul.</p>
 <p>Jahit tangan/ sum</p>	<p>Proses sum menggunakan benang 2 helai agar kuat. Dan lakukan dengan cara hati-hati dan teliti agar hasil aplikasi terlihat rapi.</p>

Terakhir yaitu *finishing*, kegiatan penyelesaian akhir yang meliputi pemeriksaan (*inspection*), pembersihan (*triming*), penyetricaan (*pressing*)serta melipat dan mengemas. Tujuannya adalah agar pakaian yang dibuatterlihat rapi dan bersih. Tahap ini sangat penting untuk kerapian busananya. Berikut adalah hasil jadi pengaplikasian rajut menggunakan benang rajutkatun bali pada *ready to wear* :



Sumber: Penulis (2022)

**Gambar 9. Penerapan aplikasi rajut pada *ready to wear***

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari artikel yang penulis susun adalah dalam penerapan aplikasi rajut pada *ready to wear* menggunakan benang rajut katun bali, karena sifatnya yang ringan dan lembut sehingga cocok untuk digunakan pada pembuatan *ready to wear*. Sedangkan teknik rajut yang digunakan adalah teknik *crochet* dan tusuk yang digunakan adalah tusuk rantai, tusuk ganda, dan tusuk tunggal. Pengaplikasian teknik rajut menggunakankatun bali pada *ready to wear* melalui beberapa tahap dimulai pada pembuatan desain, analisis desain, persiapan alat dan bahan,pengambilan ukuran, pembuatan pola, pemotongan bahan, proses penjahitan, sampai proses penempelan aplikasi rajut. Pengaplikasian rajutpada *ready to wear* ini menggunakan teknik jahit tangan/sum yang dilakukan sebelum proses penjahitan, guna mendapatkan hasil yang rapi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Dra. Mien Z. Umami, M.Pd. selaku direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang atas pemberian ijin untuk mengikuti Tugas Akhir ini. Ibu Ariyana Damayanti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Bapak, Ibu dan Keluarga Penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan spiritual maupun material. Civitas

akademika Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis telah menyelesaikan laporan ini dengan sebaik - baiknya sesuai kemampuan dan pengetahuan yang Penulis miliki. Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, M. (2019). Eksplorasi Teknik Crochet Dengan Inspirasi Bunga Patrakomala untuk produk Fesyen.
- Dewi, K. (2020). Kualitas Hasil Cape Teknik Crochet.
- <https://knittingstories.wordpress.com> . (2014). *Perbedaan Antara Knitting dan Crocheting*.
- Khasanah, Y. F. (2016). Analisis KebutuhanProduksi Busana Ready To Wear pada Industri Tenun Ikat Troso Dhewi Shinta di Desa Troso KecamatanPecangaan Kabupaten Jepara.
- Khoiriah, A. L. (2016). pengaruh Jenis Benang Rajut Terhadap Hasil Jadi TattingPada Kerah Rebah.
- Siti Audinna, F. N. (2019). Perancangan Busana Ready To Wear MenggunakanMetode Zero Waste Dengan Kombinasi Tenun Baduy.
- wikihow.com. (2022). *Merajut-dengan-Teknik-Crochet cara teknik merajutdengan teknik crochet*.
- Yuliana, V. (2017). Perbedaan Kualitas Lenan Rumah Tangga MenggunakanLimbah Kain Katun dan Kain Strech dengan Teknik crochet .